



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

LPPM

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



KARYA TULIS ILMIAH

MENGEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT
MELALUI KARYA AKADEMISI DAN PKB PT

Editor : Trisnawati Hutagalung | Yuliana Sari | Ika Febriana

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN 2024**

**Penerbit
CV.Kencana Emas Sejahtera**

THE
Character Building
UNIVERSITY

**Nomor ISBN
978-634-7059-03-1**

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Rektor Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.

Ketua Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.

Sekretaris Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.

Wakil Rektor I Universitas Negeri Medan

Dr. Abil Mansyur, S.Si., M.Si.

Wakil Rektor II Universitas Negeri Medan

Dr. Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si.

Wakil Rektor III Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Marice, M.Hum.

Wakil Rektor IV Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Erond Litno Damanik, S.Pd., M.Si.

Penanggung Jawab:

Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M.Hum.

Ricky Andi Syahputra, S.Pd., M.Sc.

Ketua:

Dr. Wawan Bunawan, M.Pd., M.Si.

Sekretaris:

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Bendahara:

Lia Maharani Lubis, S.Pd.

Reviewer

Tim Reviewer

Editor

Yuliana Sari, M.Pd.

Ika Febriana, M.Pd

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan RahmatNya penyusunan prosiding seminar nasional dengan tema “Mengembangkan Potensi Masyarakat melalui Karya Akademisi dan Program Kemitraan Bersama Perguruan Tinggi” dapat terselesaikan. Seminar nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan tahun 2024. Penerbitan prosiding ini merupakan salah satu tujuan dari terlaksananya seminar nasional, yaitu menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian dari para akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai bidang keilmuan. Prosiding ini berisi kumpulan artikel yang telah dipresentasikan selama seminar. Kami berharap, prosiding ini tidak hanya menjadi dokumentasi hasil seminar, tetapi dapat memberikan kontribusi dalam penyebaran berbagai pengetahuan, pengalaman, dan temuan terbaru baik berupa teori maupun praktik di bidang terkait.

Proses penyusunan prosiding ini ditata oleh kepanitian seminar nasional LPPM Universitas Negeri Medan. Untuk itu, tak luput rasa syukur dan terima kasih dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmatNya sehingga prosiding dapat disusun dan dirampungkan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd., yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional LPPM Unimed; (2) Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. sebagai narasumber 1; (3) Prof. Dr. Ir. M. Faiz Syuaib, M.Agr., selaku narasumber 2; (4) Indra Kuspriyadi selaku narasumber 3; (5) Ketua LPPM Unimed, Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum., yang telah mendukung dan mengarahkan kegiatan seminar nasional ini. Terima kasih juga telah berkontribusi dalam menyukseskan seminar nasional ini, termasuk para pembicara, peserta, dan panitia. Semoga prosiding hasil seminar nasional ini dapat bermanfaat dan menginspirasi penelitian dan pengabdian serta pengembangan di masa mendatang.



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
SN24.001_Pemasaran berbasis Internet, Model Bisnis, dan Kebijakan pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah	1
SN24.002_ Pendampingan Kewirausahaan Bagi Anak Rehab Narkoba Sebagai Upaya Pengembangan Pendapatan Ekonomi Paska Asimilasi Di Yayasan Rehabilitasi Sosial Bahri Nusantara.....	14
SN24.003_Pelatihan Fisik dan Rehabilitasi: Strategi Efektif dalam Penanganan Cedera Atlet untuk Meningkatkan Kualitas Menuju Prestasi Maksimal.....	23
SN24.004_Pendampingan Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia di Sekolah Selaras Desa Tandem Hulu II Kabupaten Deli Serdang.....	32
SN24.005_Pendampingan Usaha Penyewaan Alat Camping melalui Penerapan Digitalisasi Pemasaran Pada Kelompok Gerakan Pramuka	43
SN24.006_Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek melalui Program Kemitraan Masyarakat di SMA Negeri 1 Percut Seituan.....	51
SN24.007_ Optimalisasi Usaha Pakan Ternak Berbasis Biji dan Bonggol Jagung dengan Menggunakan Mesin Pemipil Jagung pada Kelompok Tani Barisan Sada Orjok	59
SN24.008_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	71
SN24.009_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	77
SN24.010_Pendampingan Posyandu Lansia Dahlia melalui Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Mewujudkan Lansia Tangguh di Kelurahan Bantan Kota Medan.....	84
SN24.011_Pendampingan Pembelajaran Akuntansi Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) di SMK.....	94
SN24.012_Sertifikasi Kompetensi Instalasi Jaringan Fiber Optik Siswa/I Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.....	100

SN24.013_Pendampingan Komunitas Gen-Z Tanjungbalai dalam Meningkatkan Produk Life Skill Pelepeh Rumbia.....	105
SN24.014_Optimalisasi Produksi Dan Promosi Opak Singkong di Desa Dalu 10 B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	112
SN24.015_ Pendampingan Menulis Puisi dengan Hypnosis untuk Menstimulasi Imajinasi Siswa	117
SN24.016_Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator (Sac) Bagi Guru Sds Bakti 1 Medan	124
SN24.017_Pembinaan Program Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Produksi Sabun Aroma Therapy Sarang Burung Walet - Eco Enzim Di Desa Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	132
SN24.018_ Pelatihan Dan Pembuatan "Hansika" Lokasi: Dusun I Desa Naga Kesiangan, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	136
SN24.019_Pemanfaatan Starlink untuk Meningkatkan Konektivitas dan Percepatan Administrasi serta Pelayanan Desa di Nagori Siporkas	145
SN24.020_Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis <i>Integrated Language Skills</i> di Sekolah Dasar	152
SN24.021_Peningkatan Kompetensi Guru melalui <i>Workshop</i> Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Surya di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	158
SN24.022_Pengembangan Desa Wisata Saentis Berbasis Sosial-Budaya Lokal Melalui Pengembangan Desain Komunikasi Visual, Manajemen Usaha dan Branding Image Wisata	165
SN24.023_Pelatihan Dan Pendampingan Keripik Tempe Chips Melalui Implementasi Mesin Teknologi Tepat Guna Bagi Umkm Di Kecamatan Medan Area, Kota Medan	172
SN24.024_ Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dan Guru dalam Belajar Mengajar	179
SN24.025_Penerapan Mesin Otomasi Pemotong Kerupuk Ikan Rucah pada Kelompok IRT Produktif di Kelurahan Sirantau Kota Tanjungbalai.....	188
SN24.026_Optimalisasi Budidaya Kepiting Bakau melalui Teknologi <i>Recirculating Aquaculture System</i> (RAS) sebagai Solusi Inovatif dan Berkelanjutan	194
SN24.027_Pelatihan Pengelolaan Manajemen Laboratorium dan Optimalisasi Mutu Pelaksanaan Praktikum Kimia di SMAS Cerdas Murni Medan	203
SN24.028_ Pendampingan Pengembangan Tambak Silvofishery di Desa Dogang Kabupaten Langkat dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i>	208
SN24.029_Training Industri Simulasi Jaringan Voice Over Internet Protocol (VOIP) Dengan Cisco Packet Tracer di SMKS Muhammadiyah 9 Medan.....	216

SN24.030_Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality untuk Kurikulum Meredeka Di SMPN 14 Binjai	222
SN24.031_Upaya Percepatan Literasi Digital melalui Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Android	230
SN24.032_Pendampingan Guru-Guru IPAS SMP dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Wordwall di Desa Sidikalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi	234
SN24.033_Implementasi Energi Matahari untuk Penerangan Jalan dan Fasilitas Umum di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan.....	241
SN24.034_ Peningkatan Efisiensi Biaya Perkebunan Jeruk melalui Penerapan Sistem Penyiraman Tanaman Berbasis Listrik di Desa Bagot Raja Kabupaten Simalungun	249
SN24.035_ Pendampingan Pengembangan Pemasaran Produk UMKM Keripik Kentang “Kriken” Bu Fifi.....	254
SN24.036_ Implementasi Teknologi Mesin Penggiling untuk Peningkatan Produksi Terasi Kelompok Usaha Lestari di Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan.....	259
SN24.037_Aplikasi Kemasan <i>Vacuum Sealer Chamber</i> untuk Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk Pangan Pada Wirausaha Al Baroqah di Kota Kabanjahe.....	266
SN24.038_ Penerapan Teknologi Light Trap untuk Pengendalian Hama Padi di Desa Petumbukan Sumatera Utara.....	273
SN24.039_ Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Sebagai Taman Tanaman Obat Keluarga di SMP Hidayatul Islam Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.....	280
SN24.040_Penguatan Kompetensi dalam Penguasaan Materi Kultur Jaringan Bagi Guru SMP di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang	286
SN24.041_ Pelatihan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing Penggunaan Tempurung Kelapa menjadi Arang Briket di Desa Kapias Batu VIII, Kecamatan Tanjung Balai, Kabupaten Asahan	293
SN24.042_Pendampingan Pembelajaran Grammatik Bahasa Jerman Berbasis Media <i>Kahoot</i> bagi Siswa Kelas XI SMA N 11 Medan	303
SN24.043_ Pemanfaatan Augmented Reality pada Pembelajaran Bahasa Prancis Di SMA Negeri 19 Medan.....	308
SN24.044_ Peningkatan Mutu Kualitas Guru Sekolah Dasar Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Class Point</i> Melalui PKM di Kabupaten Deli Serdang	314
SN24.045_ Pendampingan Ibu Rumah Tangga dalam Mengolah Tanaman Rempah menjadi Serbuk Minuman Tradisional di Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai	323
SN24.046_ Pengembangan Media Visual untuk Edukasi Kesehatan di Pukesmas Jati Makmur Binjai Utara.....	329

SN24.047_ <i>Ear Tag Secure Qr Code</i> Terintegrasi Silembu.Com Untuk Peternakan Sapi Di Desa Tanjung Gusta, Deli Serdang.....	336
SN24.048_ Studi Analisis Strukturalisme Genetik pada Cerpen Berlatar Sumatera Utara Bagi Guru SMP Negeri 15 Medan	342
SN24.049_ Peningkatan Mutu Hasil Produk Batik Cap Daerah Sumatera Utara melalui Moderniasi Peranti Produksi	352
SN24.050_ Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pola Busana Secara Komputerisasi Siswa Tata Busana SMKS Setia Budi Binjai	359
SN24.051_ Pemberdayaan Kader PKK Melalui Pelatihan Pengolahan Makanan Sehat menuju Desa Bebas Stunting	365
SN24.052_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah.....	373
SN24.053_ Pendampingan Pembuatan Media Animasi Berbasis <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> pada Kelompok Kerja Guru di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	378
SN24.054_ Pemberdayaan Masyarakat Paloh Hiu melalui Budidaya Ikan Barramundi (<i>L. Calcarifer</i>) Menggunakan Teknologi secara Modular Di Kelurahan Belawan 1, Kecamatan Medan Belawan	385
SN24.055_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	392
SN24.056_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	398
SN24.057_ Pemanfaatan APE Berbasis Musik sebagai Terapi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان.....	407
SN24.058_ Pembinaan Kondisi Fisik Jamaah Haji Usia Lansia pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kota Medan	415
SN24.059_ Pendampingan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan PAUD di Kecamatan Binjai Utara.....	425
SN24.060_ Pendampingan <i>Talent Scouting</i> Guru Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam dalam Penjaringan Atlet Disabilitas	430
SN24.061_ Penerapan Mesin Automatic Food Dehydrator sebagai upaya Peningkatan Mutu Alen-Alen	438
SN24.062_ Bimbingan Komunitas Guru PJOK pada Implementasi P5 Merdeka Belajar Berbasis Olahraga Tradisional	444
SN24.063_ Pendampingan Literasi Digital pada Guru di SMP Negeri 23 Medan	452

SN24.064_ Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	456
SN24.065_Implementasi Sprayer Otomatis Tipe Sprinkler Berbasis IoT pada Pertanian Hortikultura di Desa Kolam	462
SN24.066_Penguatan Kompetensi Guru Teknik Elektronika Industri melalui Pelatihan Mikrokontroler dan IOT Berbasis Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Bandar Masilam	40
SN24.067_Pelatihan Pembuatan Bahan Pupuk dari Limbah Kotoran Kambing Menggunakan Mesin Penggiling di Desa Sumberejo Kecamatan Pagar Merbau.....	479
SN24.068_Inovasi Desain Batik Menggunakan Aplikasi Symsdraw dan Bantuan Symatrig di IKM Batik Sekar Najogi.....	485
SN24.069_Pendampingan Kepala Dusun dalam Penerapan Pengambilan Keputusan Berbasis Etnis di Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang	495
SN24.070_Pendampingan Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.....	501
SN24.071_ Pemanfaatan Air Kelapa Tua sebagai Bahan Dasar Pembuatan Sirup di Desa Telaga Tujuh Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.....	508
SN24.072_Pemberdayaan Kader Posyandu Dengan E-Booklet untuk Meningkatkan Kompetensi Edukasi ASI Eksklusif di Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu	53
SN24.073_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah	525
SN24.074_Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu Balita dalam Mengolah Ikan Campur Menjadi <i>Frozen Food</i> di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai.....	530
SN24.075_ Efektivitas Pendampingan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar di KKG Wilayah VI Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	535
SN24.076_ Standarisasi Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Isi Ulang di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	543
SN24.077_Penggunaan Teknologi Pintar pada Kurikulum Merdeka di SDN Kecamatan Hamparan Perak.....	551
SN24.078_ Penerapan Teknologi Bioproses Bahan Pangan Lokal untuk Pembuatan Herbal Probiotik dalam Pakan Ternak Ruminansia di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Sumatera Utara	557
SN24.079_ Pembuatan Desain Label dan Kemasan Pada UMKM Rumah Kue Ami di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan.....	563
SN24.080_Pendampingan Pembuatan Media Belajar Interaktif Berbasis Media Sosial pada Guru-Guru Smpn 4 Binjai	568

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.081_ Penguatan Kompetensi Profesional MGMP Bahasa Prancis Medan Dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Digital.....	573
SN24.082_ Meningkatkan Kompetensi Digital di Kabupaten Langkat: Kegiatan PKM Literasi Digital Di Desa Pematang Tengah.....	579
SN24.083_ Pendampingan Rintisan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Peningkatan Kualitas Literasi Masyarakat Pra-Sejahtera	590
SN24.084_ Pelatihan Guru: Menerapkan Teknik <i>Ice Breaking</i> untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam.....	598
SN24.085_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	613
SN24.086_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	620
SN24.087_ Pendampingan Siswa SMA untuk Pencegahan <i>Bullying</i> melalui Andung (Aplikasi Anti Perundungan) Di SMA Negeri 1 Lumban Julu Kabupaten Toba.....	627
SN24.088_ Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi pada Guru-Guru PJOK di Kabupaten Deli Serdang	637
SN24.089_ Pelatihan Penggunaan Aplikasi Temanbisnis untuk Meningkatkan Keterampilan Pembukuan UMKM Tempe	644
SN24.090_ Board Game : Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Kerjasama Anak Usia Dini.....	650
SN24.091_ Eksplorasi Manfaat Limbah Udang sebagai <i>Natural Flavoring</i>	656
SN24.092_ Pemberdayaan Petani Jamur Tiram melalui Diversifikasi Produk <i>Frozen Food</i> Berbasis Jamur Tiram dan Pemasarannya di Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis	663
SN24.093_ Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dalam Memanfaatkan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) pada Kurikulum Merdeka	674
SN24.094_ Dampak Penggunaan Mesin Perajang Pisau Ganda terhadap Industri Keripik Ubi di Beringin Deli Serdang	681
SN24.095_ Strategi Minimalisasi Kesenjangan Peralatan dan Bahan Praktikum Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama	686
SN24.096_ Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbasis E-Comic di Kabupaten Deli Serdang.....	694
SN24.097_ Pendampingan Pemanfaatan Computer-Based Test (CBT) untuk Meningkatkan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Di Yayasan Riad Madani	702
SN24.098_ Pendampingan Anak Dalam Belajar Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Ai <i>Curipod</i> Di Panti Asuhan Al Jamiyatul Lubuk Pakam	709

SN24.99_Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Guru di Sekolah Yapentra Kec.Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.....	713
SN24.100_Talent Identification pada Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Sumatera Utara	720
SN24.101_Pendampingan Merancang Kurikulum Responsif Teknologi dan Pengembangan Kompetensi Digital dan Penguatan P5 Bagi Guru-Guru SMK di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai	724
SN24.102_ Revitalisasi Pendidikan di Daerah Terpencil: Pendekatan Inovatif Pembelajaran di Sekolah Desa Kuala Beringin Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara	735
SN24.103_ Pelatihan Komunikasi Bahasa Inggris Pelaku Wisata di Desa Wisata berbasis <i>Intercultural Communication</i> di Sanggar Lingkaran Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang	744
SN24.104_Pelatihan Pengembangan Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Terintegrasi HOTS sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	750
SN24.105_Pembuatan dan Perancangan Rumpon Ikan Dasar pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan.....	757
SN24.106_PKM Pemberdayaan Masyarakat Literat berbasis Potensi Lokal Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.....	765
SN24.107_Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Lingkungan Belajar Bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	774
SN24.108_Mengatasi Tantangan Literasi Lingkungan Sekolah di Daerah 3T (Nias)	780
SN24.109_Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Case Method dan Team Based Project Terhadap Guru Sd Negeri 101807 Candirejo Deli Serdang dalam Rangka Meningkatkan Literasi Siswa di Era Kurikulum Merdeka	790
SN24.110_Pendampingan Pembentukan Komunitas Literasi Digital Bagi Guru dan Tutor dalam Upaya Pengembangan Proses Pembelajaran 5.0 di PKBM Walidayna Kecamatan Medan Marelan Kabupaten Kota Medan	798
SN24.111_Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	804
SN24.112_Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Model dan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi di SD Swasta Valentine Deli Serdang	810



SN24.087_ Pendampingan Siswa SMA untuk Pencegahan *Bullying* melalui Andung (Aplikasi Anti Perundungan) Di SMA Negeri 1 Lumban Julu Kabupaten Toba

**PENDAMPINGAN SISWA SMA UNTUK PENCEGAHAN
BULLYING MELAUAI ANDUNG (APLIKASI ANTI
PERUNDUNGAN) DI SMA NEGERI 1 LUMBAN JULU
KABUPATEN TOBA**

**Rosramadhana^{1*}, Sudirman², Muhammad Iqbal^{3*}, Daud^{4*}, Purnama Sari^{5*},
Arimbi Aulia Nanta^{6*}, Luthfia Wulandari^{7*}, Dhevany^{8*}, Esrawati Satriana
Simanullang^{9*}, Umar Haddad Siregar^{10*}**

*Prodi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan,
Medan Indonesia*

Email : rosramadhana@unimed.ac.id

Abstrak

SMA Negeri 1 Lumbanjulu, terletak di desa Sinarsabungan Kecamatan Lumban Julu, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara, didirikan pada tahun 1901 dengan SK Pendirian 0887/O/1986. Sekolah ini mengadopsi Kurikulum 2013 untuk bidang IPS. Kepala sekolahnya adalah Drs. Ronal Sinaga, didampingi oleh operator Desi Sulastris Manurung. Permasalahan utama adalah kasus bullying di sekolah yang berpotensi menyebabkan depresi dan putus sekolah. Solusi yang ditawarkan adalah aplikasi Andung untuk pencegahan bullying, melibatkan siswa, guru, dan lembaga pendidikan seperti Universitas Negeri Medan. Metode pelaksanaannya meliputi perencanaan, organisasi, aktualisasi, dan pengawasan dalam lima tahap: survei, identifikasi kebutuhan, persiapan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Hasilnya berupa publikasi ilmiah, publikasi media, dan laporan akhir dengan hak cipta terdaftar.

Kata kunci: *SMA Negeri 1 Lumbanjulu, Pencegahan bullying, Aplikasi Andung*

Abstract

SMA Negeri 1 Lumbanjulu, located in Sinarsabungan Village, Lumban Julu Subdistrict, Toba Regency, North Sumatra Province, was established in 1901 under Decree No. 0887/O/1986. The school follows the 2013 Curriculum for the Social Studies (IPS) stream. The school principal is Drs. Ronal Sinaga, assisted by operator Desi Sulastris Manurung. The main issue addressed is bullying, which potentially leads to depression and school dropout. The proposed solution involves the Andung application for bullying prevention, engaging students, teachers, and educational institutions like Universitas Negeri Medan. The implementation method includes planning, organization, realization, and monitoring across five stages: survey, program needs identification, preparation, program execution with Andung application orientation for students and teachers, and evaluation. Outputs include scholarly articles, media publications, and a final report with registered copyrights.

Keywords: *SMA Negeri 1 Lumbanjulu, Bullying prevention, Andung application*

1. PENDAHULUAN

Era digital telah menjadikan media sosial sebagai bagian penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, terutama di kalangan remaja, baik perempuan maupun laki-laki. Remaja saat ini sangat bergantung pada smartphone, yang hampir selalu ada di tangan mereka selama 24 jam. Platform media sosial populer di kalangan remaja, seperti Facebook, Twitter, Telegram, YouTube, Instagram, Line, dan WhatsApp, menawarkan daya tarik dan keunggulan tersendiri. Media sosial memberikan kemudahan yang membuat remaja merasa nyaman dalam penggunaannya. Namun, penggunaan yang berlebihan dapat berdampak negatif. Menurut Garret, media sosial adalah alat komunikasi yang menghubungkan individu satu sama lain. Pertumbuhan pesat media sosial membawa perubahan besar bagi remaja, dengan dampak yang bisa positif maupun negative (kompasiana,2017). Salah satu dampak signifikan dari penggunaan media sosial yang berlebihan adalah terganggunya proses belajar. Fenomena menunjukkan bahwa media sosial dapat menyebabkan dampak negatif, termasuk perilaku bullying di kalangan remaja. Sekitar 87% anak-anak di Indonesia telah terpapar media sosial sebelum usia 13 tahun, dengan rata-rata pengenalan media sosial terjadi pada usia 7 tahun, seperti YouTube, Instagram, dan Facebook, meskipun ada batasan usia minimum pengguna 13 tahun. Cyberbullying sering terjadi di media sosial dan dapat merusak kesehatan mental korban. Pelaku cyberbullying sering kali dipicu oleh tekanan yang mereka hadapi atau untuk kesenangan pribadi, sehingga mereka melampiaskan kemarahan kepada orang lain. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi kepada siswa mengenai perilaku bullying di era digital (Asra, 2021).

Fenomena bullying di Indonesia menunjukkan angka yang mencolok, berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Antara tahun 2011 hingga 2016, tercatat sekitar 253 kasus bullying, dengan 122 anak sebagai korban dan 131 anak sebagai pelaku. Data ini sejalan

dengan laporan dari Kementerian Sosial hingga Juni 2017, yang mencatat 967 kasus, di mana 117 di antaranya merupakan kasus bullying. Angka ini belum termasuk kasus-kasus yang tidak dilaporkan, yang menunjukkan kondisi yang mengkhawatirkan, terutama karena pelaku bullying, baik yang bersifat tradisional maupun cyber, didominasi oleh remaja. Menurut data UNICEF tahun 2016, antara 41 hingga 50 persen remaja Indonesia berusia 13 hingga 15 tahun pernah mengalami cyber bullying (KPAI,2017).

Dari 161 kasus kekerasan yang tercatat, 41 di antaranya melibatkan anak sebagai pelaku kekerasan dan bullying. Kasus kekerasan di lingkungan pendidikan kembali menjadi sorotan, terutama terkait bullying. KPAI mencatat pada tahun 2018, terdapat 36 kasus bullying di sektor pendidikan, yang setara dengan 22,4 persen dari total kasus kekerasan. Pada awal tahun 2019, berbagai insiden kekerasan di sekolah semakin meningkat, termasuk perundungan yang dilakukan siswa terhadap guru, seperti yang terjadi di Kabupaten Gresik, Jawa Timur (okenews,2019). Dengan semakin maraknya kasus bullying, terutama di kalangan remaja dan melalui media sosial, hal ini menjadi perhatian serius. Kasus-kasus bullying di media sosial juga muncul di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Toba. Kebebasan remaja dalam menggunakan gadget dan akses internet global menunjukkan bahwa kasus kekerasan bullying masih terjadi, khususnya di platform media sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan untuk mengatasi masalah ini.

Hasil penelitian di SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan pada tahun pelajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa guru PPKn memiliki peran yang baik dalam mencegah bullying di kalangan siswa kelas VIII, dengan persentase keberhasilan mencapai 80,12% dari target yang diharapkan sebesar 100%. Kajian oleh Dafi et al. (2020) mengenai upaya edukasi pencegahan bullying di sekolah menengah atas di Kabupaten Mangarai, NTT, mengungkapkan bahwa beberapa remaja mengalami bullying, seperti diejek oleh teman dan orang tua, dikucilkan, serta mengalami

kekerasan fisik. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa menjadi korban bullying antara lain fisik yang kecil, sifat pendiam, dan selektif dalam memilih teman. Bullying dapat menimbulkan dampak fisik dan psikologis yang serius.

Kasus bullying di kalangan remaja kini lebih sering terjadi di lembaga formal seperti sekolah dan tempat umum. Penelitian oleh Nur et al. (2022) mengidentifikasi tiga jenis perilaku bullying di sekolah: fisik, verbal, dan psikologis. Kurniawan et al. (2022) menunjukkan bahwa masih banyak remaja yang menjadi korban maupun pelaku bullying, yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan di kalangan siswa SMP AL-Barkah dan lingkungan sekolah, sehingga perilaku bullying terus berlanjut. Penelitian oleh Andryawan et al. (2023) menegaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam menangani kasus bullying, berfungsi sebagai agen perubahan dalam membentuk karakter dan moral siswa. Lingkungan juga berpengaruh besar terhadap kesehatan mental siswa, dan perilaku bullying oleh guru terhadap siswa masih sering terjadi. Peran sekolah dalam menangani bullying dirasa belum optimal, dan banyak kasus perundungan di kalangan remaja di Kabupaten Toba yang tidak dilaporkan untuk menghindari citra buruk sekolah.

SMA Negeri 1 Lumbanjulu, yang terletak di desa Sinarsabungan, Kecamatan Lumban Julu, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara, didirikan pada tahun 1901 dan saat ini menggunakan kurikulum SMA 2013 IPS. Sekolah ini dipimpin oleh Drs. Ronal Sinaga dan memiliki akreditasi grade B dari BAN-S/M pada tahun 2021. Pentingnya pemahaman siswa tentang tindakan bullying perlu ditanamkan melalui pendidikan karakter. Program Teacher Empowerment Program (TEP) memiliki potensi besar, tetapi implementasinya masih terbatas, sehingga perlu ditingkatkan. Perlindungan hukum, seperti yang tercantum dalam Pasal 8 huruf h Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 82 Tahun 2015, merupakan

langkah konkret untuk melindungi siswa, namun pelaksanaannya belum merata dan memerlukan keterlibatan aktif semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan pejabat sekolah. Ismail & Kadarisman (2020) menjelaskan bahwa bullying adalah tindakan kekerasan yang dilakukan secara berulang dan disengaja oleh pelaku terhadap korban. Upaya pencegahan bullying sangat diperlukan, seperti yang dijelaskan dalam penelitian Nopriana et al. (2022) mengenai pengembangan e-modul berbasis Android yang terintegrasi dengan pembelajaran karakter anti-bullying. Peneliti merekomendasikan pengembangan model pembelajaran atau modul agar siswa lebih mudah memahami materi terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Melalui program pendampingan yang dilakukan oleh Yuba et al. (2020), model game visual novel bertema edukasi anti-bullying berbasis Android dirancang untuk memberikan media edukasi yang menarik bagi remaja, di mana pemain dapat mengalami skenario bullying dan menentukan solusi sendiri. Untuk membantu pencegahan bullying di SMA 1 Lumban Julu, kami juga melakukan pendampingan menggunakan aplikasi ANDUNG (Aplikasi Anti Perundungan) yang menyediakan berbagai menu edukasi dan pencegahan perilaku bullying di lingkungan sekolah.

Program pendampingan ini diharapkan dapat membantu kesehatan mental siswa dan menjadi media pembelajaran bagi guru di kelas. Hal ini sejalan dengan penerapan pencegahan bullying di sekolah yang dijelaskan oleh Niluh (2022), yang menunjukkan bahwa komik digital dapat menjadi sarana pendidikan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang kesehatan mental di SMA Dharma Praja Denpasar, terutama di kalangan pendidik dan siswa yang akrab dengan teknologi digital.

2. METODE

Bahan dan metode berisi bahan-bahan utama yang Metode kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dari

Universitas Negeri Medan (UNIMED) di SMA Negeri 1 Lumban Julu, Kabupaten Toba, bertujuan untuk mencegah bullying melalui aplikasi ANDUNG (Aplikasi Anti Perundungan). Kegiatan ini berlangsung dari April hingga Juli 2024 dan terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran serta pengetahuan siswa, guru, dan pihak sekolah mengenai pentingnya pencegahan bullying dengan memanfaatkan teknologi digital.

Tahapan Kegiatan Pengabdian

1. Persiapan Program

Pengenalan Tim Pelaksana: Kegiatan dimulai dengan pengenalan tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa UNIMED. Tim menjelaskan latar belakang program, tujuan, dan pentingnya pencegahan bullying di sekolah.

Koordinasi dengan Pihak Sekolah: Sebelum pelaksanaan, tim berkoordinasi dengan pihak sekolah dan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Toba untuk memastikan dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait.

2. Pertemuan Pertama: Pengenalan Aplikasi ANDUNG

Tujuan: Memperkenalkan aplikasi ANDUNG dan memberikan pemahaman dasar tentang bullying serta cara penggunaan aplikasi.

Pengenalan Aplikasi: Tim menjelaskan tujuan aplikasi ANDUNG sebagai alat untuk melaporkan tindakan bullying dengan aman. Demonstrasi cara mengunduh dan menginstal aplikasi di perangkat Android juga dilakukan, agar siswa dapat langsung mempraktikannya.

Tata Tertib Penggunaan: Penjelasan mengenai tata tertib penggunaan aplikasi bertujuan untuk menjaga norma kesopanan dan mencegah penyalahgunaan. Hal ini termasuk larangan penggunaan item dalam aplikasi untuk tujuan yang tidak sesuai. **Diskusi Interaktif:** Sesi tanya jawab diadakan untuk mengatasi kebingungan siswa mengenai penggunaan aplikasi. Tim pelaksana memberikan contoh situasi di mana aplikasi dapat digunakan untuk melaporkan bullying, sehingga siswa dapat memahami konteks penggunaannya.

3. Pertemuan Kedua: Uji Coba dan Pendampingan

Tujuan: Melakukan uji coba aplikasi ANDUNG dan memberikan pendampingan langsung kepada siswa. **Pendampingan dalam Uji Coba:** Siswa melakukan uji coba aplikasi dengan bimbingan dari tim pelaksana. Dalam sesi ini, siswa menggunakan fitur-fitur aplikasi, seperti melaporkan tindakan bullying dan memberikan umpan balik. **Observasi dan Evaluasi:** Tim pelaksana mengamati siswa saat menggunakan aplikasi dan mencatat kesulitan yang dihadapi. **Diskusi mengenai pengalaman siswa dalam menggunakan aplikasi dilakukan,** memberikan kesempatan bagi siswa untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari. **Penyampaian Hasil Uji Coba:** Di akhir pertemuan, siswa diminta untuk menyampaikan pengalaman mereka menggunakan aplikasi. Tim pelaksana menggunakan Google Form untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai aplikasi dan pelaksanaan program.

4. Pelaksanaan Program Secara Berkelanjutan

Implementasi Aplikasi: Setelah dua pertemuan awal, aplikasi ANDUNG diharapkan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah. Pihak sekolah berperan sebagai administrator untuk memastikan bahwa laporan bullying ditangani dengan baik. **Monitoring dan Evaluasi:** Tim pelaksana melakukan monitoring terhadap penggunaan aplikasi dan efektivitasnya dalam menangani kasus bullying. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai dampak program terhadap lingkungan sekolah dan kesejahteraan siswa.

5. Peningkatan Kesadaran dan Edukasi Lanjutan

Sosialisasi Berkelanjutan: Program ini juga mencakup sosialisasi berkelanjutan kepada siswa dan guru mengenai pentingnya pencegahan bullying dan penggunaan aplikasi ANDUNG. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau diskusi kelompok. **Pengembangan Materi Edukasi:** Tim pengabdian juga berencana untuk mengembangkan materi edukasi yang

dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga siswa dapat memahami lebih dalam tentang bullying dan cara pencegahannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dari Universitas Negeri Medan (UNIMED) di SMA Negeri 1 Lumban Julu, Kabupaten Toba, merupakan upaya strategis untuk mencegah bullying di kalangan siswa melalui penggunaan aplikasi bernama ANDUNG (Aplikasi Anti Perundungan). Program ini berlangsung dari bulan April hingga Juli 2024 dan melibatkan berbagai tahapan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran serta pengetahuan siswa, guru, dan pihak sekolah mengenai pentingnya pencegahan bullying dengan memanfaatkan teknologi digital.

Tahapan Kegiatan Pengabdian

1. Persiapan Program

Kegiatan dimulai dengan pengenalan tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa UNIMED. Dalam sesi ini, tim menjelaskan latar belakang program, tujuan, dan pentingnya pencegahan bullying di sekolah. Pengenalan ini sangat penting untuk membangun kepercayaan antara tim pelaksana dan peserta, serta untuk menjelaskan ekspektasi dari program yang akan dilaksanakan. Setelah pengenalan tim, koordinasi dengan pihak sekolah dan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Toba dilakukan. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, program ini diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan perhatian yang cukup dari siswa dan guru.

2. Pertemuan Pertama: Pengenalan Aplikasi ANDUNG

Pertemuan pertama difokuskan pada pengenalan aplikasi ANDUNG dan memberikan pemahaman dasar tentang bullying serta cara penggunaan aplikasi. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk memperkenalkan aplikasi ANDUNG sebagai

alat untuk melaporkan tindakan bullying dengan aman. Tim pelaksana menjelaskan bahwa aplikasi ini dirancang untuk memberikan siswa tempat pengaduan yang nyaman, sehingga mereka tidak perlu merasa tertekan saat melaporkan tindakan bullying kepada guru. Pada sesi ini, demonstrasi cara mengunduh dan menginstal aplikasi di perangkat Android juga dilakukan. Hal ini memungkinkan siswa untuk langsung mempraktikkannya, sehingga mereka dapat memahami cara kerja aplikasi dengan lebih baik. Selain itu, penjelasan mengenai tata tertib penggunaan aplikasi bertujuan untuk menjaga norma kesopanan dan mencegah penyalahgunaan. Tim menekankan larangan penggunaan item dalam aplikasi untuk tujuan yang tidak sesuai.

Diskusi interaktif juga diadakan untuk mengatasi kebingungan siswa mengenai penggunaan aplikasi. Dalam sesi ini, tim pelaksana memberikan contoh situasi di mana aplikasi dapat digunakan untuk melaporkan bullying, sehingga siswa dapat memahami konteks penggunaannya. Sesi tanya jawab ini sangat membantu dalam membangun pemahaman yang lebih baik di kalangan siswa.

3. Pertemuan Kedua: Uji Coba dan Pendampingan

Setelah pengenalan aplikasi, pertemuan kedua dilaksanakan dengan tujuan melakukan uji coba aplikasi ANDUNG dan memberikan pendampingan langsung kepada siswa. Pada sesi ini, siswa melakukan uji coba aplikasi dengan bimbingan dari tim pelaksana. Mereka menggunakan fitur-fitur aplikasi, seperti melaporkan tindakan bullying dan memberikan umpan balik. Pendampingan ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat mengoperasikan aplikasi dengan baik dan memahami setiap fitur yang ada.

Tim pelaksana mengamati siswa saat menggunakan aplikasi dan mencatat kesulitan yang dihadapi. Diskusi mengenai pengalaman siswa dalam menggunakan aplikasi dilakukan, memberikan kesempatan bagi siswa untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari. Di akhir pertemuan, siswa diminta untuk menyampaikan pengalaman mereka

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024**

menggunakan aplikasi. Tim pelaksana juga menggunakan Google Form untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai aplikasi dan pelaksanaan program.

4. Pelaksanaan Program Secara Berkelanjutan
Setelah dua pertemuan awal, aplikasi ANDUNG diharapkan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah. Pihak sekolah berperan sebagai administrator untuk memastikan bahwa laporan bullying ditangani dengan baik. Implementasi aplikasi ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung bagi semua siswa. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan oleh tim pelaksana terhadap penggunaan aplikasi dan efektivitasnya dalam menangani kasus bullying. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai dampak program terhadap lingkungan sekolah dan kesejahteraan siswa. Dengan adanya monitoring yang rutin, diharapkan aplikasi ANDUNG dapat terus berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat bagi siswa.

5. Peningkatan Kesadaran dan Edukasi Lanjutan

Program ini juga mencakup sosialisasi berkelanjutan kepada siswa dan guru mengenai pentingnya pencegahan bullying dan penggunaan aplikasi ANDUNG. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau diskusi kelompok. Peningkatan kesadaran ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua pihak di sekolah memahami pentingnya pencegahan bullying dan tahu bagaimana cara menggunakan aplikasi ANDUNG.

Tim pengabdian juga berencana untuk mengembangkan materi edukasi yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Materi ini akan membantu siswa memahami lebih dalam tentang bullying dan cara pencegahannya. Dengan adanya materi edukasi yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih sadar dan peka terhadap tindakan bullying yang mungkin terjadi di sekitar mereka.

Tabel 1. Jadwal pertemuan kegiatan Pengenalan dan uji coba aplikasi

Pertemuan 1	
Aktifitas	- Pengenalan Aplikasi - Tata Tertib Penggunaan - Diskusi Interaktif
Tujuan	- Memberikan pengenalan alat dan aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian ini serta cara mengoperasikan aplikasi agar bisa digunakan - Penjelasan mengenai tata tertib penggunaan aplikasi bertujuan untuk menjaga norma kesopanan dan mencegah penyalahgunaan - Sesi tanya jawab diadakan untuk mengatasi kebingungan siswa mengenai penggunaan aplikasi
Pertemuan 2	
Aktifitas	- Pendampingan dalam uji coba penggunaan aplikasi ANDUNG - Observasi dan evaluasi penggunaan aplikasi ANDUNG - Penyampaian hasil ujicoba aplikasi ANDUNG
Tujuan	- Untuk dapat memberikan pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi ANDUNG dan memberikan pendampingan langsung kepada siswa

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SMA Negeri 1 Lumban Julu merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai bullying dan memberikan mereka alat untuk

melaporkannya secara efektif melalui aplikasi ANDUNG (Aplikasi Anti Perundungan). Pada hari pertama pelaksanaan, kegiatan ini difokuskan pada tiga aktivitas utama: Pengenalan Aplikasi, Tata Tertib Penggunaan, dan Diskusi Interaktif. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa tentang aplikasi yang akan digunakan dan pentingnya menjaga norma dalam penggunaannya. Gambar 1 menunjukkan prosesi Pengenalan Aplikasi, Tata Tertib Penggunaan, dan Diskusi Interaktif.



Gambar 1. Pengenalan Aplikasi, Tata Tertib Penggunaan, dan Diskusi Interaktif.

Kegiatan dimulai dengan pengenalan aplikasi ANDUNG yang bertujuan untuk memberikan siswa alat yang aman dan efektif untuk melaporkan tindakan bullying. Tim pelaksana, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED), menjelaskan secara rinci fungsi dan fitur aplikasi. Serta menekankan bahwa aplikasi ini bukan hanya sekadar alat, tetapi juga merupakan sarana untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung.

Pada pertemuan kedua, tim pelaksana melakukan demonstrasi langsung tentang cara mengunduh dan menginstal aplikasi di perangkat Android. Siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dengan mengikuti langkah-langkah yang ditunjukkan. Ini penting agar siswa tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga dapat melihat dan merasakan langsung bagaimana aplikasi tersebut berfungsi. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami cara menggunakan aplikasi ANDUNG dan merasa lebih percaya diri saat mengoperasikannya. Gambar 2 menunjukkan demonstrasi penggunaan aplikasi ANDUNG.



Gambar 2. Demonstrasi penggunaan Aplikasi ANDUNG

Pada tahap Observasi dan evaluasi penggunaan aplikasi ANDUNG (Aplikasi Anti Perundungan) merupakan bagian penting dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lumban Julu. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi yang diperkenalkan kepada siswa dapat digunakan secara efektif dan memberikan manfaat dalam pencegahan bullying. Proses ini melibatkan pengamatan langsung terhadap siswa saat menggunakan aplikasi, serta analisis hasil uji coba yang dilakukan selama pelatihan. Melalui observasi ini, tim pelaksana dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan. Misalnya, jika ada siswa yang kesulitan dalam menggunakan fitur pelaporan, tim dapat memberikan penjelasan lebih lanjut untuk memastikan semua siswa memahami cara menggunakan aplikasi dengan benar.

Setelah sesi observasi, tim pelaksana melanjutkan dengan evaluasi hasil uji coba aplikasi ANDUNG. Evaluasi ini dilakukan untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru mengenai pengalaman mereka selama menggunakan aplikasi. Gambar 3 menunjukkan proses observasi dan evaluasi penggunaan aplikasi ANDUNG.



Gambar 3 Observasi dan Evaluasi penggunaan aplikasi ANDUNG.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa, guru, dan pihak sekolah. Dengan menggunakan aplikasi ANDUNG, siswa dapat melaporkan tindakan bullying dengan lebih mudah dan aman. Hal ini diharapkan dapat mengurangi stigma yang sering kali menghalangi siswa untuk berbicara tentang pengalaman mereka. Selain itu, program ini juga berpotensi untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung. Dengan adanya pengetahuan yang lebih baik tentang bullying, siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam mencegah tindakan bullying di sekolah mereka.

Dari hasil observasi dan evaluasi umpan balik yang diterima, terlihat bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan aplikasi ANDUNG. Mereka merasa lebih nyaman untuk melaporkan tindakan bullying dan percaya bahwa aplikasi ini dapat membantu mereka dalam menghadapi masalah tersebut. Dengan dukungan dari pihak sekolah dan mitra, program pengabdian ini diharapkan dapat berlanjut dan berkembang, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan nyaman.

Program pengabdian kepada siswa di SMAN 1 Lumban Julu melibatkan penggunaan aplikasi bernama ANDUNG (Aplikasi Anti Perundung) untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang tindakan bullying melalui pendidikan karakter. Dalam program Teacher Empowerment Program (TEP), terdapat potensi besar, namun implementasinya masih terbatas, sehingga diperlukan upaya lebih dari pihak sekolah. Pelaksanaan program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan siswa tempat pengaduan yang aman, sehingga mereka tidak perlu merasa tertekan saat melaporkan tindakan bullying kepada guru. Komunikasi yang diberikan oleh mitra kepada siswa dan guru di sekolah yang terlibat dalam sosialisasi juga mendukung hal ini.

Dengan adanya program pengabdian masyarakat melalui penerapan aplikasi ANDUNG, siswa diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang aplikasi yang ada di perangkat Android mereka, tidak hanya sebagai media sosial, tetapi juga sebagai alat yang bermanfaat. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk melaporkan masalah kepada guru dengan aman, sehingga mereka merasa lebih nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur antara tim pelaksana dan peserta, serta pengamatan langsung selama kegiatan, pelaksanaan program pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa dan guru, terutama guru bimbingan konseling (BK) dalam menggunakan aplikasi ANDUNG sebagai sarana untuk melaporkan perundungan. Peningkatan pengetahuan ini terlihat dari percobaan yang dilakukan siswa untuk menguji aplikasi dan dari hasil survei yang dilakukan melalui Google Form untuk menilai respon siswa dan guru terhadap aplikasi tersebut. Respon dan antusiasme peserta selama sosialisasi dari awal hingga akhir juga menunjukkan keberhasilan program, di mana tim pelaksana memberikan informasi dan pendampingan secara langsung dalam teori dan praktik.

Selain itu, program ini juga meningkatkan pemahaman peserta tentang manfaat aplikasi di Android dan memberikan

pengetahuan baru tentang aplikasi yang dapat digunakan sebagai tempat pengaduan tanpa rasa takut, sehingga lebih nyaman untuk melapor kepada guru dan pihak sekolah. Metode pelaksanaan yang melibatkan presentasi tentang aplikasi ANDUNG dan pendampingan dalam pengujian aplikasi hingga finalisasi membantu siswa dan guru memahami cara kerja aplikasi tersebut.

Beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini meliputi: (1) bantuan dari mitra dalam menyediakan fasilitas, termasuk tempat pelaksanaan dan peserta yang merupakan siswa dan guru pilihan dari SMAN 1 Lumban Julu, yang terlibat langsung dalam program ini; (2) minat dan antusiasme siswa serta guru yang terlihat dari jumlah peserta yang tetap dan respon aktif selama pendampingan; (3) tidak adanya gangguan dari aktivitas lain selama program berlangsung, karena izin telah diperoleh dari pihak sekolah dan mitra; dan (4) ketersediaan konsumsi bagi peserta selama program, yang disediakan oleh mitra dan peserta dari sekitar lokasi, sehingga tidak ada biaya tambahan untuk konsumsi.

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa faktor penghambat yang muncul selama kegiatan, yaitu: (1) Pendampingan yang dilakukan melalui pelatihan langsung memerlukan penjelasan praktik kepada peserta di setiap pertemuan. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan peserta yang masih terbatas mengenai aplikasi yang berfungsi sebagai tempat melapor tentang bullying, di mana aplikasi tersebut hanya dapat diakses dengan data pribadi pemilik akun. (2) Beberapa peserta tidak membawa perangkat Android, dan ada juga yang lupa membawa data pribadi seperti NISN, yang diperlukan untuk mengakses aplikasi dan menjadi kunci untuk membukanya. (3) Waktu yang terbatas mengharuskan adanya pembagian waktu yang jelas dalam pelaksanaan program pengabdian kepada siswa dan guru, serta kurangnya fasilitas untuk mendukung rancangan, seperti jaringan internet untuk mengakses aplikasi. Peserta masih harus mengandalkan sinyal untuk

masuk ke dalam aplikasi, yang masih dapat dimaklumi karena fasilitas yang digunakan adalah milik sekolah.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada siswa di SMA Negeri 1 Lumban Julu melalui aplikasi ANDUNG bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang tindakan perundungan dan mendorong siswa merasa aman untuk melaporkannya. Implementasi program ini melibatkan pendampingan langsung dari Universitas Negeri Medan, yang telah berhasil meningkatkan pengetahuan siswa dan guru, terutama guru bimbingan konseling (BK), dalam menggunakan aplikasi ANDUNG. Respon siswa dan guru terhadap sosialisasi dan penggunaan aplikasi ini sangat positif, yang terlihat dari eksperimen dan umpan balik yang diberikan melalui Google Form oleh tim pelaksana. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan program ini meliputi bantuan fasilitas dari mitra, minat tinggi dari siswa dan guru, serta izin yang diperoleh dari pihak sekolah. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti kebutuhan akan penjelasan yang lebih praktis mengenai aplikasi, kebutuhan akan data pribadi untuk mengakses aplikasi, serta keterbatasan waktu dan fasilitas teknis di sekolah. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif dalam memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi untuk mengatasi masalah sosial seperti perundungan di lingkungan sekolah.

SARAN

Demi meningkatkan efektivitas program, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan teknis yang lebih mendalam sebelum pelaksanaan program, mengingat beberapa peserta mungkin belum terbiasa dengan teknologi atau lupa membawa informasi yang diperlukan untuk mengakses aplikasi. Hal ini akan membantu memastikan bahwa semua peserta siap dan mampu menggunakan aplikasi dengan efektif. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program, baik dari segi

peningkatan pengetahuan maupun penggunaan aplikasi ANDUNG dalam melaporkan kasus perundungan. Dengan evaluasi ini, penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil program secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga acara dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Andryawan, Laurencia, C. & Putri, M. P. (2023). Peran Guru dalam Mencegah dan Mengatasi Terjadinya Perundungan (Bullying) di Lingkungan Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science and Research*. 3(6). 2837-2850.

Asra, J.A. (2020). Peran Pendidikan Terhadap Siswa Dalam Pencegahan Perilaku Cyber Bullying di Era Digital. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. 2(2). 42-50.

Batubara, A. S. P., Endarwati, A. & Siagian, N. (2022). Peran Guru PPKN dalam Mencegah Terjadinya Bullying Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Kewarganegaraan*. 19(1). 33- 48.

Dafiq, N., Fariday, C., Sema, N., & Salam, S. (2020). Upaya Edukasi Pencegahan Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten

Manggarai NTT. *Randang Tana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(3). 120-129.

Ismail, M. S., & Kadarisman, A. (2020). Perancangan Komik Edukasi Untuk Mencegah Bullying Pada Anak SMP. *E-prociding of Art and Design*. 7(2). 1855-1864.

Kurniawan, A. Y., Ayuningthyas, D. W., Aurelia, M., & Handoko, D. (2020). Penyuluhan Pencegahan Bullying Terhadap Kalangan Pelajar SMP. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.

Kusumawati, N.A. (2022). Karakteristik Kategori Adopter dalam Difusi Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komik Digital Sebagai Sarana Edukasi Kesehatan Mental Untuk Mencegah Perilaku Bullying di SMA Dharma Praja Denpasar. *Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru*. 3(1). 1-13.

Noprina., Handayani., & Deswarni. (2022). Need Analysis of Adroid E-Module Based on Problem Based Learning Integrated of Anti-Bullying. *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)*. 4(3). 220-232.

Nur, M., Yasriuddin. & Ajizah, N. (2022). Identifikasi Perilaku Bullying di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 6(3). 685-691.

Wibisono, D.Y., Fredlina.K.Q., & Wijaya. Y. A. (2020). Model Game Visual Novel Bertema Edukasi Anti Bullying Berbasis Android. *Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer*. 16(2). 11-20.